

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Penelitian ini berhasil mengidentifikasi profil hematologi pada kedua kelompok subjek, di mana perokok elektrik menunjukkan rata-rata kadar hemoglobin ($15,6 \pm 0,5$ g/dL), hematokrit ($47,5 \pm 2,6\%$), dan jumlah eritrosit ($5,2 \pm 0,3 \times 10^6/\mu\text{L}$), MCV ($88,3 \pm 2,4$ fL), MCH ($32,4 \pm 1,3$ pg), dan MCHC ($35,1 \pm 0,9$ g/dL).

Sebaliknya, hasil pengukuran pada kelompok perokok konvensional menunjukkan nilai kadar hemoglobin sebesar $13,7 \pm 1,2$ g/dL, hematokrit $36,2 \pm 0,9\%$, jumlah eritrosit $3,9 \pm 0,1 \times 10^6/\mu\text{L}$, serta indeks eritrosit MCV $81,2 \pm 1,1$ fL, MCH $27,4 \pm 0,6$ pg, dan MCHC $31,8 \pm 0,3$ g/dL.

Analisis perbandingan membuktikan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik ($p < 0,05$) pada seluruh parameter tersebut, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian menegaskan bahwa paparan uap elektrik memberikan dampak respons adaptasi sistemik yang lebih progresif terhadap karakteristik darah perifer dibandingkan rokok konvensional.

6.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Pada pengguna rokok elektrik dan perokok konvensional, disarankan untuk tidak menganggap rokok elektrik sebagai alternatif yang sepenuhnya aman bagi kesehatan darah. Mengingat adanya peningkatan parameter hematologi seperti hemoglobin dan eritrosit yang signifikan akibat paparan zat kimia rokok, masyarakat diimbau untuk mulai

mengurangi atau menghentikan kebiasaan merokok guna mencegah risiko pengentalan darah dan gangguan jantung di masa depan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk hanya melibatkan responden yang merupakan perokok murni (baik elektrik murni maupun konvensional murni) tanpa riwayat penggunaan campuran. Selain itu, penambahan jumlah sampel sangat dianjurkan guna meningkatkan kekuatan generalisasi data pada populasi yang lebih luas.

3. Bagi Institusi

Bagi institusi pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dan Dinas Kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai dampak buruk rokok elektrik terhadap karakteristik darah, guna meluruskan stigma bahwa *vaping* lebih aman daripada rokok tembakau. Sementara itu, bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi ilmiah dan literatur perpustakaan yang bermanfaat. Institusi juga diharapkan terus mendukung penelitian lanjutan di bidang Teknologi Laboratorium Medis yang menguji dampak tren gaya hidup modern terhadap kesehatan tubuh secara lebih mendalam.